



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 226 JAKARTA
 Jl. Kayu Kapur No. 2 Komplek AL Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak
 Telepon 7561270/7402549 email : smpnegeri226jakarta@gmail.com
 Kota Administrasi Jakarta Selatan Kode Pos : 12450

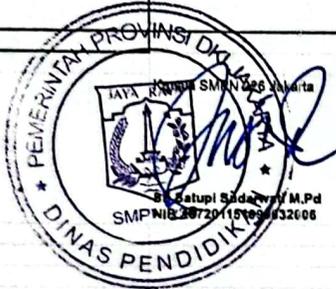


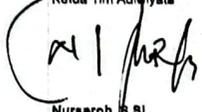
**TABEL RENCANA GERAKAN PENDIDIKAN BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP SEKOLAH
 (GPBLHS) SMP NEGERI 226 JAKARTA
 4 TAHUNAN (2024 - 2027)**

No.	Pemetaan (Potensi dan Masalah)		Rencana Gerakan PBLHS										
	Potensi Lingkungan Hidup Sekolah	Masalah lingkungan hidup sekolah	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				Target Capaian Kegiatan		Penanggung Jawab	Sumber Pembiayaan	Pihak yang Terlibat	
				2024	2025	2026	2027	Perubahan Perilaku	Perubahan Kondisi Fisik Lingkungan Hidup				
1.1	Dalam aspek fungsi sanitasi, sekolah memiliki kualitas air yang baik. Sekolah memiliki sumur yang memadai dan terletak jauh dari septictank . Sekolah memiliki banyak tanaman dan pepohonan yang menghasilkan udara yang bersih bagi lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.	Sekolah memiliki drainase untuk mengalirkan air hujan, namun belum optimal untuk mencegah genangan air di beberapa titik sekolah akibat hujan lebat	Menjadikan drainase sekolah sebagai sarana untuk penyerapan air (biopori) dan tempat menyimpan air tanah			v	v	Peserta didik dan seluruh warga sekolah akan memahami manfaat menyimpan air hujan atau menjaga keberadaan air tanah melalui pengadanan biopori resapan air	Lingkungan sekolah akan terbebas dari bahaya banjir dan kekeringan	Tim Adiwiyata Konservasi Air	BOSP	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara drainase agar tetap bersih)	
1.2	Dalam aspek drainase, sekolah memiliki saluran drainase yang cukup untuk bisa mengalirkan air yang tergenang di dalam lingkungan keluar ke saluran air diluar sekolah dan ke sungai	Genangan air pada drainase berpotensi menimbulkan sarang nyamuk	Membangun kerjasama dengan puskesmas dan tim pemberantasan sarang nyamuk. Pembuatan piket caraka untuk pemeliharaan drainase sekola serta lubang bioposi pada drainase. Membangun kerjasama dengan peserta didik untuk mengimplementasikan PRLH dengan tidak membuang sampah di saluran drainase			v		1. Pemberantasan sarang nyamuk oleh pihak terkait 2. Pemeliharaan & pembersihan saluran drainase dan lubang biopori oleh caraka 3. Peserta didik tidak membuang sampah sembarangan di saluran drainase	Saluran drainase dan lubang biopori terhindar dari sampah dan lancar dalam menyerap genangan air hujan	Tim Adiwiyata Konservasi Air	BOSP	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara drainase agar tetap bersih)	
1.3	Dalam aspek kebersihan, sekolah sudah menggalakan gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Sekolah bekerjasama dengan puskesmas setempat melakukan pembinaan terhadap peserta didik dan warga sekolah untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan	Dalam beberapa artikel menyebutkan bahwa kondisi udara di Jakarta belum dapat dikategorikan udara yang bersih dan sehat bagi pernapasan	Mengajak dan memotivasi sekolah-sekolah terdekat untuk mulai dan menerapkan PRLH dalam kehidupan sehari hari	v				Banyak sekolah yang yang menerapkan PRLH di lingkungan sekolahnya	Kondisi lingkungan hidup sekolah-sekolah di daerah sekitar akan lebih bersih. dan mampu menerapkan proses daur ulang sampah	Tim Adiwiyata		Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara drainase agar tetap bersih)	
		Jakarta merupakan salah satu kota besar yang menghasilkan polusi udara terbanyak di terdekat di sekolah dunia	Penerapan kebijakan Pembatasan Kendaraan Bermotor dan Penggunaan Kendaraan Umum			v			Masyarakat akan memahami manfaat dari kegiatan menanam pohon di sekitar sungai	Dampak banjir yang dialami masyarakat akan berkurang. Tanah di sekitar sungai ciliwung akan kokoh dan mengurangi dampak longsor yang diakibatkan banjir. Selain itu pepohonan akan berperan dalam penyerapan air	Kepala Sekolah	Dana BOS	Kelurahan, ketua RT dan RW setempat, kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru,
		Aktivitas pembakaran bahan bakar kendaraan menyumbangkan gas rumah kaca penyebab pemanasan global dan berkontribusi untuk meningkatkan suhu udara setiap tahunnya	Pembuatan taman vertical di lantai dasar , lantai 1 sampai 3			v	v	v	Pembuatan dan perawatan taman vertical kelas	Tersedianya tanaman vertical di setiap kelas dan jadwal perawatan taman vertical kelas	Tim Adiwiyata Penanaman , Pembibitan dan Pemeliharaan	Dana BOS dan Swadaya Masyarakat Sekolah	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara drainase agar tetap bersih)
	Sekolah memiliki kantin namun masih belum terintegrasi untuk program reduce sampah, penjualan masih banyak memproduksi sampah plastik , belum ada papan himbauan menjaga kebersihan lingkungan	1. program no plastik kemasan (penjualan kemasan menggunakan tumbler / tempat makan pribadi peserta didik) 2. penyediaan papan himbauan menjaga kebersihan lingkungan / membuang sampah di tempatnya 3. mengurangi penjualan produk yang menghasilkan sampah plastik			v	v	v	1. Pemilik kantin mengubah jajanan yang dijual yang pembungkusnya tidak menggunakan plastik 2. siswa menggunakan tempat makan / tumbler untuk membeli makanan / minumannya. 3. anak-anak dan para pemilik kantin menjaga kebersihan lingkungan kantin	1. Tersedianya label papan himbauan menjaga kebersihan 2. pembiasaan no plastik kemasan dan membawa tumbler / tempat makan	Tim Adiwiyata	Dana BOS dan Dana Kantin		

2.1	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pengelolaan sampah seperti bank sampah , tong pemilah sampah	Warga sekolah masih belum memahami cara pemilahan sampah dan teratur untuk mulai mengumpulkan sampah anorganik untuk dimanfaatkan	Pengumpulan dan pemilahan sampah anorganik botol (label, botol, dan tutup boto) serta sampah kertas		v			Kegiatan pengumpulan dan pemilahan sampah anorganik untuk bank sampah BERSINAR	Program BERSINAR akan berjalan dengan 2 kali seminggu pengumpulan sampah anorganik ke Dinas LH untuk di daur ulang	Tim Adiwiyata Penanaman , Pembibitan dan Pemeliharaan	Dana BOS	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara tanaman di sekolah)
		Dalam artikel / jurnal produksi sampah di DKI Jakarta masih tinggi setiap tahunnya, dan belum optimalnya pengelolaan sampah organik / anorganik, sehingga angka penumpukan sampah di TPST Bantar Gebang sangat tinggi	Kerjasama Dinas LH maupun Lembaga / Organisasi pengolah limbah untuk program 3R limbah	v	v	v	v	Adanya kegiatan pengolahan limbah di kegiatan kurikuler (Penerapan P5 maupun kegiatan pembelajaran) , Pengolahan limbah minyak jelantah dan kewirausahaan hasil olahan minyak jelantah oleh OSIS 226, dan Ekstrakurikuler KIR untuk pengolahan limbah minyak jelantah	1) Kegiatan pengolahan limbah organik / anorganik melalui pembelajaran 2) Kegiatan pengolahan limbah minyak jelantah menjadi sabun cair, lilin aromaterapi , pengharum ruangan, dll 3) Kegiatan kewirausahaan OSIS/MPK hasil penjualan produk olahan minyak jelantah dan kompos	Tim Adiwiyata Penanaman , Pembibitan dan Pemeliharaan	Dana BOS dan Dana Minyak Jelantah Sosial Kutub	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara kebersihan lingkungan sekolah)
2.2	Sekolah memiliki banyak pohon yang memiliki tajuk lebar sehingga perlu perawatan dan pemotongan sebagai sumber sampah anorganik	Warga sekolah masih belum memahami dan memanfaatkan sampah anorganik yang berasal dari sampah daun maupun sayuran / hasil limbah masakan dari kantin sekolah untuk dijadikan pupuk kompos	Pengumpulan dan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos		v			Kegiatan pengumpulan sampah organik di lingkungan sekolah , dan Pengelolaan sampah organik menjadi kompos	1) Berkurangnya pembuangan sampah organik ke luar lingkungan sekolah 2) Tersedianya pupuk kompos untuk program taman vertical dan taman kelas	Tim Adiwiyata Penanaman , Pembibitan dan Pemeliharaan	Dana BOS dan Swadaya Masyarakat Sekolah	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (melakukan praktik 3R dan kewirausahaan hijau untuk organisasi OSIS / MPK)
3.1	Sekolah memiliki banyak koleksi pepohonan maupun tanaman perindang maupun tanaman hias, selain itu terdapat lahan vertical gardening dan tanaman sayur maupun tanaman toga	Kurangnya perawatan tanaman / pepohonan di sekolah dan pemupukan tanaman	Perawatan taman kelas dan taman sekolah (vertical)	v	v	v	v	Perawatan taman sekolah oleh caraka dan Pembiasaan Perawatan Taman Kelas	Terbentuk tim untuk perawatan taman kelas dan Jadwal pemupukan dan piket caraka untuk perawatan taman kelas	Tim Adiwiyata Penanaman , Pembibitan dan Pemeliharaan	Dana BOS	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara tanaman di sekolah)
3.2	Sekolah masih memiliki bagian lahan penghijauan yang memadai	Sekolah memiliki beberapa bagian lahan sekolah yang perlu di lakukan penghijauan	Pengadaan rumah kompos dan taman toga, serta kebun sayuran vertical	v	v	v	v	1) Terbentuk kegiatan rutin untuk mengisi komposter 2) Terbentuk jadwal rutin proses pengomposan, 3) Terbentuk jadwal rutin untuk panen pengomposan 4) Terbentuk jadwal rutin pembenihan, penanaman, perawatan dan penanaman tanaman sayur	Lingkungan sudut sekolah bagian pojok belakang masjid dan samping halaman depan menjadi lebih hijau	Tim Adiwiyata Penanaman , Pembibitan dan Pemeliharaan	Dana BOS	"Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara tanaman di sekolah)"
3.3	Sekolah masih memiliki sarana dan prasarana kegiatan hidroponik	Sekolah belum memiliki sumber daya pengelola kegiatan hidroponik dan pernah mengalami kegagalan	Pelatihan hidroponik dan pembentukan tim pengurus hidroponik, dan proses hidroponik	v	v	v	v	1) Pelaksanaan kegiatan pelatihan hidroponik 2) Tim Penanggung Jawab Hidroponik dan 3) Pelaksanaan Hidroponik	Bagian parkir motor depan sekolah memiliki taman hidroponik sayuran	Tim Adiwiyata Penanaman , Pembibitan dan Pemeliharaan	Dana BOS	"Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara tanaman di sekolah)"
4.1	Sekolah memiliki sumber daya air bersih yang melimpah	Warga sekolah dan sekitar lingkungan sekolah belum memahami pentingnya konservasi air	1) Penyuluhan kegiatan konservasi air dari Dinas LH 2) Pembiasaan hemat air di sekolah 3) Pemasangan stiker penggunaan air yang bijaksana	v	v	v	v	1) Kegiatan pembiasaan hemat air di setiap sholat, kegiatan cuci kakus 2) Pemasangan stiker hemat air 3) Sosialisasi konservasi air oleh dinas LH	Seluruh warga sekolah bijaksana dalam penggunaan air	Tim Adiwiyata Konservasi Air	Dana BOS	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara kebutuhan air bersih , dan pengolahan air hujan)
		Ada beberapa bagian titik di lingkungan sekolah yang memiliki kandungan air kurang baik ketika digunakan (banyak endapan lumpur)	Perawatan sumur air resapan		v	v	v	Perawatan sumur resapan dan sumur air dan pipa air di sekolah	Terpenuhiya kebutuhan air bersih	Tim Adiwiyata Konservasi Air	Dana BOS	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara kebutuhan air bersih, dan pengolahan air hujan)
		Titik biopori / resapan air disekolah masih kurang memadai / penampungan air hujan untuk penyiraman tanaman sekolah	Pengadaan sumur resapan air / biopori dan penampungan air hujan dan instalasinya		v	v	v	1) Memiliki sumur resapan / biopori baru tambahan dan di sepanjang drainase 2) Bak penampungan air hujan untuk perawatan penyiraman tanaman	Terdapat instalasi penampung air hujan dan biopori baru sepanjang saluran drainase	Tim Adiwiyata Konservasi Air	Dana BOS	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, penjaga sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara kebutuhan air bersih , dan pengolahan air hujan)

5.1	Sekolah dan masyarakat pada umumnya menggunakan energi listrik untuk berbagai aktifitas di rumah, namun secara umum masih belum memahami pentingnya konservasi energi	Warga sekolah dan sekitar sekolah belum memahami praktik dari konservasi energi yang efektif	1) Kegiatan dinas LII untuk sosialisasi / pendampingan kegiatan konservasi energi 2) Pembiasaan kegiatan penghematan energi listrik 3) Penempelan papan himbauan / sticker konservasi energi	v	v	v	v	1) Kegiatan penyuluhan / pendampingan konservasi energi dari dinas LII DKI Jakarta 2) Pembiasaan hemat energi di setiap kelas dan seluruh warga sekolah 3) Adanya sticker / papan himbauan hemat energi / konservasi energi	1. Tagihan listrik bulanan sekolah menurun 2. Pola kegiatan hemat energi di setiap kegiatan sekolah	Tim Adiwiyata Konservasi Energi	Dana BOS	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, pengurus sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara kebutuhan air bersih, dan pengolahan air hujan)
		Sekolah belum memiliki sumber daya alternatif untuk sumber energi di sekolah	1. Implementasi praktik materi energi alternatif di pembelajaran 2. Pengadaan pemanfaatan, dan perawatan unit panel surya / biogas			v	v	1. Implementasi kegiatan kurikuler / intrakurikuler untuk pembuatan energi alternatif dan 2. Instalasi panel surya / biogas di sekolah	1. Praktik pembelajaran energi alternatif dan 2. Tim penanggung jawab, serta jadwal perawatan unit instalasi panel surya / biogas	Tim Adiwiyata Konservasi Energi	Dana BOS	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, dewan guru, pengurus sekolah, dan peserta didik (merawat dan memelihara kebutuhan air bersih, dan pengolahan air hujan)



Jakarta, Juli 2024
Ketua Tim Adiwiyata

Nuraaroh S. Bi
NIP. 197200052023212004

Mengetahui/Mengesahkan
Pengawas Paket Kecamatan Cilandak

Rona Norhana Dewi, S.Pd
NIP. 197807282000122003

Tokoh Masyarakat
Ketua RW. 06 Pondok Labu

Ketua Komite
SMPN 226 Jakarta

Ketua OSIS
SMPN 226 Jakarta

Ketut Swamaha Wibawa, SE


Altat Sandhya Plyoadilyaksa